

PEMANFAATAN TEKNIK SIMPUL UNTUK PEMBUATAN TAS WANITA BERBAHAN DENIM

Deni Ramawati¹.Adji Isworo Josef²

Program Studi Kriya Seni Desain Tekstil,Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Sebelas Maret Surakarta,Indonesia
E-mail: denir0510@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Denim adalah salah satu bahan tertua di dunia, dan sampai saat ini bahan tersebut masih dikenal semua orang. Penggunaan kain denim untuk produk tekstil merupakan fenomena yang tidak akan pernah mati dari waktu ke waktu karena bahan ini selalu digunakan dalam menciptakan sebuah produk fashion. Tas merupakan salah satu hal yang dapat menunjang penampilan yang terbuat dari berbagai bahan tekstil salah satunya kain denim. Penggunaan teknik simpul pada pembuatan tas wanita bertujuan untuk memberikan alternatif baru dalam pembuatan tas tanpa teknik menjahit. Teknik simpul mampu memberikan nilai tersendiri dalam sebuah karya walaupun hanya dengan menggunakan simpul sederhana. Hasil perancangan berupa tas denim tote bag dan selempang serut dengan teknik simpul. Menggunakan metode perancangan menurut SP Gustami yang terdiri dari tiga tahap yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

Kata kunci: denim, teknik simpul, tas wanita.

ABSTRACT

Denim is one of the oldest materials in the world, and until now the material is still known to everyone. The use of denim fabric for textile products is a phenomenon that will never die from time to time because this material is always used in creating a fashion product. Bags are one of the things that can support the appearance made of various textile materials, one of which is denim. The use of the knot technique in the manufacture of women's bags aims to provide a new alternative in making bags without sewing techniques. The knot technique is able to provide its own value in a work even if only by using a simple knot. The result of the design is a denim bag tote bag and a drawstring sling with a knot technique. Using the design method according to SP Gustami which consists of three stages, namely exploration, design, and realization.

Keywords: denim, knots, woman's bag.

PENDAHULUAN

Penggunaan tas pada jaman sekarang digunakan oleh semua kalangan, baik kalangan atas maupun kalangan bawah. Tas digunakan sebagai wadah barang dalam melakukan segala aktivitas diluar rumah. Rata-rata kalangan wanita menghabiskan sebagian uangnya untuk membelanjakan tas. Pada jaman sekarang tas menjadi salah satu benda yang dapat menunjang penampilan yang terbuat dari berbagai bahan tekstil. Dari hal itu sekarang bahan tas sangat bermacam-macam seperti : kulit, katun, polyester, blacu, kanvas, dan juga kain denim.

Penggunaan kain denim untuk produk tekstil menjadi suatu fenomena yang tidak akan pernah mati dari masa kemasa karena bahan ini selalu digunakan dalam menciptakan sebuah produk fashion yang dimana menjadi trend pada saat itu. Bahan denim long lasting atau abadi sepanjang jaman dikarenakan bahannya kuat, nilai seni nya pun banyak sekali, bahan denim dari bahan mentah, washing sampai sudah sobek2 pun masih terlihat eksotis. Inovasi-inovasi produk berbahan kain denim akan terus dikembangkan guna terciptanya suatu produk yang memiliki fungsi dan nilai estetis yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di beberapa toko tas di area Solo salah satunya "Toko Tas Butik", kondisi tas berbahan denim pada saat ini sangat jarang dijumpai di toko-toko. Dalam pengamatan tersebut hanya menampilkan sedikit sekali tas berbahan denim dan itu dengan model yang konvensional. Dari hal itu tas berbahan denim kurang diminati oleh kalangan wanita karena kurang menarik dan terkesan monoton. Dikarenakan modelnya yang sedikit serta warna denim yang itu-itu saja atau bisa di bilang hanya satu warna untuk setiap produksi tas berbahan denim, sehingga membuat tas denim kurang diminati dikalangan perempuan karena merasa sedikit membosankan. Alasan lain yang membuat tas denim kurang menarik dan terkesan monoton ialah kebanyakan tas denim diproduksi dengan cara dijahit sehingga

tidak ada ciri khas yang terdapat pada tas denim tersebut kecuali dari bahan denim itu sendiri.

METODE

Karya perancangan ini menggunakan metode penciptaan seni kriya yang terdiri dari tiga tahapan yaitu; eksplorasi, perancangan, dan perwujudan (Gustami, 2007: 329). metode ini digunakan karena dapat memudahkan dalam mengembangkan ide rancangan karya.

PEMBAHASAN

Kain Denim

Kata denim berasal dari kata Serge De Nimes yang merupakan sebuah kota di perancis. Dulu, denim merupakan paduan dari wool dan cotton atau cotton dan silk tetapi setelah abad ke-19, hanya memakai cotton saja. Warna biru dari jeans merupakan hasil pencelupan dengan tanaman indigo yang telah dipergunakan sejak 2500 tahun sebelum masehi. Pabrik-pabrik jeans mengimpor tanaman indigo dari india sampai akhirnya sintetik indigo diciptakan.

Ciri khas kain denim adalah warna biru yang sejak dahulu menjadi warna denim. James Sullivan mengatakan bahwa denim lebih berat dengan tenunan twill yang lebih kuat. Tidak seperti jeans, yang ditunen dengan dua buah benang berwarna, serta memiliki penampilan khusus sampai hari ini baik untuk pakaian berwarna biasanya diwarnai dengan indigo, serta ditunen dengan benang lungsi tanpa warna atau putih (Sullivan, 2007: 13).

Kain denim adalah kain tenunan yang mempunyai keawetan tinggi, dengan anyaman keper (twill) dan tersusun atas benang lusi berwarna atau putih serta benang pakan yang selalu berwarna putih (SNI 0560:2008) besar dan pada umumnya terbuat dari kapas seperti benang carded maupun benang combed.

Tas Wanita

Tas merupakan salah satu fashion yang sangat penting untuk diperhatikan. Fungsinya tidak hanya untuk membawa kebutuhan kita saja, tetapi juga untuk menambah penampilan menjadi stylish. Untuk memilih produk fashion seperti tas selain fungsi, kenyamanan, desain yang selalu mengikuti zaman adalah hal yang sangat penting. Selain itu, pemakaian tas yang tepat juga mampu menunjang penampilan seseorang karena dapat meningkatkan prestige atau image bagi yang memakainya. Tas sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan mode dan fashion. Kebanyakan orang yang gemar berpakaian sesuai mode, selalu menyertakan tas dalam penampilannya. Sebenarnya, berbagai jenis dan model tas yang kita kenal saat ini berasal dari tas yang sering dipakai oleh orang-orang pada waktu dulu.

Tas Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah kemas atau wadah berbentuk persegi, bulat dan sebagainya, biasanya bertali, dipakai untuk menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu. Salah satu jenis tas yang banyak digemari oleh wanita saat ini adalah jenis tas serut slempang/sling bag dan totebag.

Teknik Simpul

Teknik simpul merupakan sebuah bentuk hubungan yang dimana berada diantara tali dengan tali. Teknik ini digunakan untuk membantu sebuah pekerjaan yang sering dilakukan oleh banyak orang sejak jaman dahulu. Pekerjaan menyimpul atau mengikat tali dikenal sejak sebelum zaman Victorian. Dalam kegiatan sehari-hari manusia seringkali dibantu dengan teknik simpul ini seperti jala, jaring, dan sebagainya yang dikerjakan dengan mengandalkan keterampilan tangan tanpa alat bantu mesin.

Simpul biasanya berbentuk ikatan pada tali yang bisa bersifat fungsional maupun dekoratif. Macam simpul dibuat dengan puntiran, untaian, dan ikatan. Ada beragam macam simpul sesuai dengan bentuk. Simpul Ini berfungsi untuk

menyambung dua utas tali yang sama besarnya dan tidak licin.

FOKUS MASALAH

“Permasalahan yang akan dihadapi adalah bagaimana menciptakan sebuah tas dari bahan denim yang berbeda dan dapat menarik minat konsumen”

STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Pertama, memilih bahan denim yang cocok untuk pembuatan tas wanita. Yang dilihat dari kekuatan serat denim, warna, serta jenis kain denim tersebut, terutama pada kekuatan serat denimnya karena ini menjadi hal penting untuk melalui proses pilin jadi dibutuhkan serat kain denim yang kuat.

Kedua, desain tas wanita dibuat sederhana dengan menggunakan pola vertical dan horizontal serta memanfaatkan serat pilin sebagai penambah estetis.

Ketiga, memilih teknik simpul yang sederhana serta memiliki daya tarik yang kuat agar bisa menyambung antar potongan kain. Sebagaimana fungsi sebuah tas yang dirancang untuk wadah barang yang dimana harus memiliki ketahanan sambungan yang kuat supaya berfungsi secara maksimal.

EKSPLORASI

Eksplorasi dilakukan dengan cara uji coba dan mengumpulkan sumber literatur guna untuk memperkuat konsep perancangan.

1. Bahan

Perlunya melakukan eksplorasi kain denim yang akan dimanfaatkan sebagai produk tas untuk wanita. Pemilihan bahan ini adalah suatu hal yang penting sebagai penentu kualitas dan ketahanan dari produk. Jenis bahan tekstil denim yang akan digunakan yaitu prewash denim dan dry denim, jenis kain ini adalah jenis kain yang sering ditemui dalam pembuatan

produk tekstil. Dua jenis kain ini memiliki keunggulan masing-masing seperti prewash denim. Berbeda dengan bahan denim lainnya, prewash denim lebih memiliki tekstur serat yang lebih lentur dan lembut, dari segi warna prewash denim memiliki warna yang lebih terang. Lain halnya dengan Dry denim yang tidak melalui proses pencucian terlebih dahulu yang membuat tekstur serat ini lebih kaku dan kasar akan tetapi warna yang dimiliki kain jenis ini masih sangat biru.

2. Teknik

Dalam menciptakan sebuah produk perlu adanya sebuah teknik supaya mempermudah dalam proses pembuatannya. Eksplorasi teknik yang akan dilakukan yaitu cabut serat, teknik pilin, dan teknik simpul.

a. Cabut serat

Cabut serat digunakan untuk melepas serat denim, hal ini dilakukan untuk membuat tali yang nanti akan dipilin, pada gambar di atas alat yang digunakan adalah pinset yang berfungsi untuk mempermudah dalam proses mencabut seratnya, dan kain denim dengan ukuran 24x20 cm dengan panjang serat yang dicabut 8 cm disemua sisi potongan kain.



Gambar 1. Cabut Serat
Foto Deni Ramawati, 2022

Hasil serat denim yang telah dicabut seperti pada gambar di atas serat denim langsung menggumpal hal ini mempermudah untuk teknik pilin. Waktu yang

dibutuhkan untuk cabut serat pada 1 sisi potongan selama kurang lebih 1 jam.

b. Teknik Pilin

Teknik pilin digunakan untuk membuat untaian tali yang nanti akan menjadi penyambung antar potongan kain. Setelah melakukan cabut serat adalah dengan memilin serat tersebut menjadi sebuah tali. Pada percobaan pertama serat dipilin tanpa menggunakan lem hasilnya bisa dilihat pada gambar di atas. Serat yang dipilin tidak tahan lama dan terurai kembali ketika dilakukan proses simpul hal ini membuat kesulitan dalam menyambungkannya dan harus berulang kali memilin satu persatu ketika akan melakukan teknik simpul.

c. Teknik Simpul

Teknik simpul merupakan teknik yang akan digunakan untuk menyambung potongan kain.



Gambar 2. Simpul mati
(Square)

Foto Deni Ramawati, 2022
serat yang sudah dipilin diikat untuk menyambung antara potongan kain. Simpul mati sangat mudah diaplikasikan dan memiliki daya ikat yang kuat untuk menyambung kain tanpa adanya teknik jahitan.

3. Estetis

Perancangan ide ini adalah sebuah tas berbahan jeans denim dengan tema blue sky (langit biru). Dimana seperti halnya kain denim yang tetap ada dari masa kemasa, untuk penggambaran langit biru sendiri dilihat dari warna kain denimnya yang kebanyakan berwarna biru seperti halnya langit. Tetapi dalam perwujudan karya dengan mengolah bentuk garis vertical dan horizontal yang disusun dengan baik sehingga memiliki komposisi yang seimbang dan mampu memunculkan nilai estetis sebuah tas casual yang baik. Pengolahan garis vertical dan horizontal ini

4. Fungsi

Fungsi utama tas wanita yaitu sebagai wadah atau tempat barang yang akan dibawa kemanapun dan setiap saat ketika melakukan sebuah kegiatan ditempat umum. Seiring berjalannya waktu tas wanita mulai mengalami perkembangan baik secara model maupun fungsi dan dari perkembangan tersebut tas wanita pada jaman sekarang juga digunakan sesuai dengan kebutuhan baik acara formal atau acara nonformal.

KONSEP PERANCANGAN

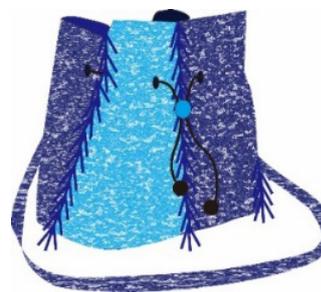
Konsep perancangan dari tas wanita dengan teknik simpul ini untuk memberikan sebuah alternatif baru dalam pembuatan tas, Dimana dalam hal ini menghindari teknik jahitan yang menjadi fokus utama dalam proses produksi tas denim tersebut, tetapi tetap mempertimbangkan nilai estetis yang baik serta tidak mengurangi salah satu fungsi tas sebagai wadah suatu barang

. Dalam desain tas ini mengolah 2 bentuk visual yaitu dengan memadukan bentuk garis vertical dan horizontal yang disusun sesuai dengan komposisi yang pas sehingga mampu memunculkan nilai estetis.



Gambar 3. Desain tas 1

Desain tas 1 menggunakan arah potongan vertical dan horizontal sehingga membentuk pola geometri. Pemilihan potongan ini dipilih karena mengikuti alur serat denim yang lurus/miring. Merupakan jenis tas totebag casual dengan warna dark blue dan light blue, warna ini dipilih karena seperti temanya yaitu Sky Blue yang identik dengan warna biru seperti halnya kain denim. Tas ini berbahan prewash denim grade A. Pada bagian tali dengan cara dikepang sedangkan untuk penyambung potongan menggunakan teknik simpul mati yang sederhana. Desain karya ini memiliki ukuran 35x30 cm.



Gambar 4. Desain tas 2

Desain tas 2 menggunakan arah potongan vertical dengan bentuk pola lingkaran. Pola lingkaran ini dipilih karena mudah diaplikasikan dan cepat dalam pembuatannya. Merupakan

jenis tas serut yang slempang/sling bag yang memiliki kesan casual dengan menggunakan warna dark blue dan light blue warna ini dipilih karena sesuai dengan tema yaitu Blue sky yang identik dengan warna biru. Tas ini berbahan prewash denim grade A. Pada bagian tali dengan cara dikepang sedangkan untuk penyambung potongan dengan cara disimpul mati yang sederhana. Tas serut slempang ini memiliki ukuran diameter 40 cm.



Gambar 5. Desain tas 3

Desain tas 3, menggunakan arah potongan vertical hanya satu. Arah potongan ini dipilih karena memberikan kesan unik, menarik, mudah diaplikasikan, dan cepat dalam pembuatannya. Potongan pada bagian bawah juga disimpul sebagai penutup supaya barang yang dimasukkan tidak jatuh. Merupakan tas jenis serut slempang tetapi pada bagian bawah berbentuk persegi. Menggunakan warna dark blue dan light blue warna ini dipilih karena sesuai dengan tema yaitu Blue sky yang identik dengan warna biru berbahan prewash denim grade A. Teknik pada bagian tali slempang dibuat dengan cara dikepang dan teknik untuk menyambung potongan dengan antar kain dengan cara disimpul mati yang sederhana. Tas serut slempang ini memiliki ukuran 20x25 cm.

PERWUJUDAN

“*Sky Blue*” atau dalam bahasa Indonesia yang berarti langit biru, Sumber ide dari karya tas ini adalah langit biru karena seperti halnya langit yang terus ada dan terlihat dari masa kemasa begitu juga kain denim meskipun kain ini dikenal dari jaman dahulu tetapi eksistensinya

masih terlihat sampai sekarang bahkan banyak produk-produk menjadi trend yang berasal dari kain denim ini. Kain denim akan terus eksis dan tidak akan ketinggalan jaman karena masih banyak peminatnya untuk terus menggunakan kain denim ini sebagai bahan pembuatan dibidang fashion. Warna-warna dalam karya ini pun juga terinspirasi dari warna langit yaitu biru karena sesuai dengan image kain denim yang identik dengan warna biru dengan berbagai tone warna yang ditampilkan. Dalam perwujudan memwujudkan dua bentuk tas denim yang berbeda sebagai berikut:



Gambar 6. Visualisasi karya 1
Foto Deni Ramawati, 2022



Gambar 7. Perwujudan karya 2
Foto Deni Ramawati, 2022

SIMPULAN

Perancangan tas denim wanita dengan menggunakan teknik simpul bertujuan untuk memberikan alternatif baru dalam pembuatan tas denim dimana dalam pembuatan tas ini mudah, sederhana dan tanpa menggunakan mesin/alat khusus, sangat jarang dalam pembuatan tas denim dengan menggunakan teknik simpul. Dengan desain tas casual yang sederhana, unik, menarik tidak monoton serta tidak membutuhkan waktu

yang lama dalam pengerjaannya, dengan teknik cabut serat, teknik pilin dan teknik simpul mati yang dimana teknik ini tidak sulit tetapi tetap kuat dan mudah diaplikasikan. Serta pemilihan bahan denim yang memiliki kekuatan serat yang kuat tidak mudah putus karena ini berkaitan dengan kualitas hasil akhir dari tas denim tersebut. Produk tas ini mampu menampung berat barang 3-5 kg dan awet hingga 1 tahun serta pemeliharaan yang tidak terlalu sulit.

Karya ini menampilkan sebuah visual tas casual yang dapat menunjang sebuah penampilan seorang wanita dalam berkegiatan sehari-hari. Tas casual yang mampu memberikan kesan fashionable dan unik bagi pemakainya. Hal menarik dari tas ini meskipun tanpa jahitan tetap memiliki fungsi yang baik dan mampu memunculkan nilai khusus dari sebuah tas casual. Rumbai-rumbai yang dihasilkan dari teknik simpul menjadi salah satu penambah nilai estetis tersendiri dari tas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Budiyono, dkk. (2008). Kriya Tekstil untuk Sekolah Menengah Kejuruan JILID 1.

Jakarta: BSE.Mahoni.com

CORAK Jurnal Seni Kriya Vol. 8 No.2, November 2019 - April 2020, Clara Mayarani, Perancangan Desain Permukaan Pada Material Denim Untuk Produk Jaket Remaja.

Gunawan, B. 2010. Kamus Mode Fashion Pro Everything About Fashion. Jakarta:

Penerbit Dian Rakyat.

Gustami, S. (2007). Butir-Butir Mutiara Estetika Timur : Ide Dasar Penciptaan

Seni Kriya Indonesia. Yogyakarta: Prasista.

Hartono, Kamu Praktis Bahasa Indonesia (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h 161.

ISSN : 2355-9349, e-Proceeding of Art & Design : Vol.6, No.2 Agustus 2019

Marsh, Graham. 2005. From Cowboys to Catwalk's : A Visual History of the

World's Most Legendary Fabric. Inggris. Aurum Press : 2 edition

Sullivan, J. 2006. Jeans: a Cultural History of American Icon. New York: Gotham

Books.

Sumber Lain:

Anggraini, Mutia. 2020. Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/trending/20-jenis-tas-yang-perlu-diketahui-beserta-fungsinya-klm.html>.

Fitriandiani, 2018. www.fimela.com: <https://www.fimela.com/fashion/read/3857653/jenis-jenis-tas-sesuai-fungsinya>.